

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum

#### 1. Sejarah Berdirinya SMP 4 Bae Kudus

SMP 4 Bae merupakan salah satu SMP yang berada dikecamatan Bae kabupaten Kudus yang berdiri sejak 22 November 1985. Awal mula sekolah ini bernama SMP 2 Bae, kemudian ada penataan dari Dinas Pendidikan, sehingga sekolah tersebut beralih nama menjadi SMP 4 Bae Kudus. Kepala sekolah pertama SMP 4 Bae Kudus adalah Drs. Suroto, saat ini kepala sekolah SMP 4 Bae adalah Moh. Akhsanulhaq, S.Pd., M.Pd.<sup>1</sup> SMP 4 Bae termasuk sekolah yang memiliki fasilitas pendidikan yang menunjang proses pembelajaran, diantaranya terdapat berbagai media yang mampu menunjang kegiatan proses pembelajaran agar siswa dapat aktif dalam kegiatan belajar. Diantara fasilitas yang telah disediakan adalah LCD proyektor, TV Digital, laboratorium dll. Alasan didirikannya bangunan SMP 4 Bae adalah agar memudahkan penduduk sekitar untuk menempuh pendidikan tingkat SMP dan dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mudah.<sup>2</sup>

#### 2. Letak Geografis

Sekolah Menengah Pertama 4 Bae Kudus merupakan salah satu sekolah yang berada dikecamatan Jekulo yang berlokasi di Desa Karang Bener Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. SMP 4 Bae Kudus, merupakan sekolah jenjang pertama yang memiliki luas tanah 150002 meter dan luas bangunan 9.000 meter. Adapun mengenai letak geografis atau batas-batas SMP 4 Bae sebagai berikut:

- a. Pada sebelah utara berbatasan dengan Balai Desa Karang Bener
- b. Pada sebelah timur berbatasan dengan Gudang Pabrik Nojorono
- c. Pada sebelah selatan berbatasan dengan SD 2 Karang Bener dan SD 1 Karang Bener.
- d. Pada sebelah barat berbatasan dengan SD 3 Karang Bener.

SMP 4 Bae Kudus merupakan sekolah yang memiliki prestasi dalam bidang Adiwiyata. Letak SMP 4 Bae berada pada

---

<sup>1</sup> Wawancara peneliti dengan Safitri Aantawati S. Pd pada tanggal 10 April 2023, wawancara 3, transkrip

<sup>2</sup> Dokumentasi, Data SMP 4 Bae, lampiran

tengah desa, sehingga mudah dijangkau oleh siswa-siswi dari daerah setempat. Kondisi sekolah meengah pertama 4 Bae merupakan sekolahan yang sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, hal ini karena lingkungan yang dikelilingi dengan pohon yang rindang dan juga asri sehingga menciptakan suasana keamanan, kenyamanan, ketenangan saat memasuki halaman sekolah.

### 3. Data Guru SMP 4 Bae

Guru merupakan seorang pendidik yang memiliki peran untuk memberikan ilmu kepada siswa, selain itu guru juga memiliki peran untuk membimbing dan memberikan arahan kepada siswa siswi agar memiliki pribadi atau karakter yang baik dilingkungan masyarakat. Adapun guru yang mengajar di SMP 4 Bae berjumlah 34 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Untuk mengetahui latar belakang pendidikan guru di SMP 4 Bae Kudus dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Data Guru SMP 4 Bae Kudus**

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	<S1	-	0%
2.	S1	33	95%
3.	>S1	1	5%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebesar 95% atau sebanyak 33 guru menembuh pendidikan Strata satu (S1), sedangkan sebanyak 5% atau satu orang guru telah menempuh pendidikan Megister (S2) dan sebanyak 0% guru yang belum menempuh pendidikan Sarjana. Untuk data guru yang mengajar di SMP 4 Bae dapat dilihat dilampiran.

### 4. Data Staff Tata Usaha di SMP 4 Bae Kudus

Staff tata usaha yang berada di SMP 4 Bae terdiri dari 4 orang yang dengan latar belakang pendidikan mulai dari SMA hingga S1. Untuk mengetahui latar belakang pendidikan staff tata usaha di SMP 4 Bae Kudus dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Data Staff Tata Usaha SMP 4 Bae Kudus**

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	<S1	3	95%
2.	S1	1	4%
3.	>S1	0	5%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebesar 95% atau sebanyak 3 orang staff tata usaha menempuh pendidikan kurang dari S1, sedangkan sebanyak 1 orang atau 5%

telah menempuh pendidikan sarjana (S1). Dan sebesar 0% staff tata usaha menempuh pendidikan S2.

#### 5. Data Siswa SMP 4 Bae Kudus

Siswa merupakan elemen terpenting didalam pembelajaran untuk memperoleh pendidikan. Keberlangsungan terselenggaranya kegiatan belajar mengajar harus adanya siswa sebagai penerima ilmu yang akan dijadikan bekal dalam kehidupan dimasa yang akan datang. Adapun data tabel siswa SMP 4 Bae dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.<sup>3</sup>

**Tabel 4. 3 Data Siswa SMP 4 Bae Kudus**

No	Kelas	P	L	Jumlah
1.	VII	119	102	221
2.	VII	145	113	258
3.	IX	121	104	225
Jumlah Siswa				704

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tiap rombel kelas rata-rata berjumlah 8 kelas yang dimulai dari kelas A-H. adapun jumlah seluruh siswa perempuan di SMP 4 Bae berjumlah 319 siswa dan jumlah siswa laki-laki berjumlah 385. Sehingga jumlah seluruh siswa sebanyak 704 siswa. Dari seluruh jumlah siswa tersebut, memiliki latar belakang sumber daya manusia yang berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan tiap siswa didalam kelas.

#### B. Deskripsi Data

Guru merupakan sektor utama didalam proses pembelajaran. Hal ni berkaitan dengan guru yang menjadi fasilitator didalam proses pembelajaran. Mata pelajaran IPS di kelas VIII terdapat dua kali pertemuan dalam satu minggu, kurikulum yang dipakai didalam mata pelajaran IPS adalah kurikulum 2013. Penggunaan media pembelajaran *audio visual* digunakan oleh guru didalam pembelajaran IPS kelas VIII hal ini ditujukan agar siswa memiliki minat didalam pembelajaran dan siswa dapat terlibat aktif didalam pembelajaran. Adapun data penelitian yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan daftar rujukan pada bab satu terdapat tiga penjelasan yaitu: 1) Implementasi media pembelajaran *audio visual* pada pelajaran IPS kelas VIII di SMP 4 Bae tahun 2022/2023. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP 4 Bae Kudus. (3) Hasil implementasi media pembelajaran *audio visual* pada mata

<sup>3</sup> Dokumentasi Penelitian, 10 April 2023, lampiran

pelajaran IPS kelas VIII di SMP 4 Bae Kudus tahun ajaran 2022/2023.

Media *audio visual* merupakan media yang didalamnya memuat unsur suara dan juga gambar yang dapat dilihat, biasanya media *audio visual* dapat digunakan menggunakan berbagai tayangan melalui kaset, TV Digital, LCD, Proyektor dll. Adapun temuan peneliti media *audio visual* yang digunakan didalam pembelajaran IPS merupakan media film berbasis animasi yang sudah dibuat oleh guru dan ditayangkan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah tersedia yaitu TV Digital.

### **1. Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP 4 Bae**

Media mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, salah satunya meningkatkan minat belajar dan keaktifan peserta didik. Dalam mewujudkan pembelajaran tersebut pendidik IPS kelas VIII di SMP 4 Bae Kudus mengimplementasikan media *audio visual*. media yang digunakan berupa TV Digital. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Akhsanul Khaq M. Pd selaku kepala sekolah SMP 4 Bae sebagai berikut:

“untuk pemanfaatan media pembelajaran audio visual disini, guru memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah, salah satunya adalah tv digital yang berada di kelas. Selain tv digital sudah disediakan, dikelas juga sudah ada wifi yang dapat digunakan sehingga guru disini dapat mengemas video secara sederhana sesuai dengan kemampuan peserta didik.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP 4 Bae Tahun Ajaran 2022/2023 yang harus dilakukan seorang guru terdapat berbagai macam tahapan, yaitu sebagai berikut.<sup>5</sup>

#### a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan awal sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan dilakukan untuk mengatur jalannya

---

<sup>4</sup> Moh. Akhsanul Khaq, Kepala Sekolah SMP 4 Bae Kudus wawancara oleh penulis, 17 April 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>5</sup> Hasil Observasi KBM IPS, Pada tanggal 25 Januari 2023.

pembelajaran agar terarah dan juga terorganisir. Dalam tahap perencanaan guru menyiapkan video yang telah dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan memilih strategi, metode yang tepat agar pemenuhan semua indikator didalam pembelajaran dapat tersampaikan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Noor Puji Astuti S. Pd selaku guru IPS kelas VIII.

“hal pertama yang saya lakukan dalam penerapan media di dalam pembelajaran saya melakukan melihat indikator dan tujuan pembelajaran yang harus diketahui oleh siswa, menyiapkan video pembelajaran animasi mulai dari pembuatan hingga pengunggahan video ke blog pribadi saya yaitu Noor Puji Astuti dan dalam pembuatan video tersebut saya sesuaikan dengan kondisi siswa, menggunakan metode yang tepat agar siswa terlibat aktif didalam proses pembelajaran, membuat soal yang sudah saya siapkan didalam video yang bersifat umpan balik dan pembuatan soal terlampir untuk mengetahui siswa tersebut faham tidak terkait dengan materi video pembelajaran yang sudah saya buat”<sup>6</sup>

Dalam perencanaan implementasi media pembelajaran *audio visual* pada pembelajaran IPS Kelas VIII SMP 4 Bae Tahun Ajaran 2022/2023. Guru terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran dimana salah satunya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam pelaksanaan pembelajaran RPP harus dijadikan sebagai acuan dan pedoman setiap akan melaksanakan proses pembelajaran di kelas. RPP yang dibuat harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, materi pembelajaran, dan tujuan yang hendak dicapai. Dan membuat soal untuk uji kemampuan peserta didik atas materi yang telah diajarkan.

#### b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap kedua didalam proses pembelajaran, dalam tahap ini merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan proses pemenuhan indikator-indikator didalam pembelajaran. Penerapan media audio visual pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP 4 Bae

---

<sup>6</sup> Noor Puji Astuti, Guru IPS SMP 4 Bae Kelas VIII, wawancara oleh penulis 18 April 2023, wawancara 1, transkrip

Tahun 2022/2023 dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu menjelaskan materi menggunakan media *audio visual* materi tersebut mengenai kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia yang meliputi daya tarik bangsa-bangsa barat datang ke Indonesia, motivasi bangsa barat datang ke Indonesia, terjadinya revolusi industri dan kronologis bangsa datang ke Indonesia.

#### **Gambar 4. 1 Proses Pembelajaran**



*Sumber: Dokumentasi Observasi Penelitian SMP 4 Bae Kudus 25 Januari 2023*

Setelah materi disampaikan, peserta didik diajak berdiskusi dengan membagi kelompok menjadi lima kelompok agar suasana kelas tidak terlalu tegang dan bisa rileks.

#### **Gambar 4. 2 Diskusi Kelompok**



*Sumber: Dokumentasi Penelitian SMP 4 Bae Kudus 25 Januari 2023*

Setelah diskusi selesai guru kemudian membagikan soal untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta didik dan pemahaman yang dimiliki peserta didik mengenai kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Observasi KBM IPS di SMP 4 Bae kelas VIII B, pada tanggal 17 April 2023

**Gambar 4. 3 Siswa Mengerjakan Soal Post Test**

*Sumber: Dokumentasi Observasi Penelitian SMP 4 Bae  
Kudus 25 Januari 2023*

Sebelum pembelajaran selesai guru mengajak peserta didik bersama-sama mengulas kembali materi yang sudah diajarkan.<sup>8</sup> Dalam mengulas materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia guru menjelaskan bahwa terdapat nilai sosial dan nilai agama di dalamnya, nilai sosialnya yaitu nilai kerja sama, hal ini nilai kerja sama dapat dilihat dari adanya pembuatan persekutuan dagang yang bernama VOC yang bertujuan untuk menggabungkan masing-masing perdagangan dan menghindari persaingan antar sesama pedagang. Nilai agamanya yaitu dilihat dari motivasi bangsa-bangsa barat ke Indonesia yaitu untuk menyebarkan agama nasrani ke bangsa Asia, Afrika dan Amerika Serikat.

**Gambar 4. 4 Mengulas Kembali Materi**

*Sumber: Dokumentasi Observasi Penelitian SMP 4 Bae  
Kudus 25 Januari 2023*

c. Evaluasi

Aspek terakhir dalam mengimplementasi yaitu evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dalam aspek kognitif, yang mana penilaian menggunakan

<sup>8</sup> RPP pembelajaran IPS kelas VIII B, Lampiran

*post test* yaitu berupa soal pilihan ganda dan uraian yang dilakukan setelah pembelajaran dilaksanakan. Hal ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini sesuai dengan ungkapan bu Noor Puji Astuti S. Pd selaku guru IPS kelas VIII:

“evaluasi yang biasanya saya lakukan dengan cara melihat respon siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga saya melihat hasil dari belajar siswa melalui soal yang sudah saya siapkan dan saya berikan kepada siswa untuk dikerjakan, ketika respon siswa didalam pembelajaran baik, sebagai contoh terlibat aktif didalam pembelajaran dan juga soal yang sudah saya berikan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan, berarti disini pemilihan media pembelajaran audio visual melalui video animasi yang sudah saya buat dapat berdampak baik didalam proses pembelajaran.”<sup>9</sup>

Evaluasi ini digunakan untuk membantu guru dalam mengetahui apakah media pembelajaran tersebut berhasil dan dapat digunakan lagi atau masih terdapat kekurangan. Kemudian aspek afektif, yang mana penilaian bisa dilihat dari tingkah laku peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun di luar kelas. Mengamati sikap atau perilaku peserta didik pada saat proses belajar mengajar.<sup>10</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Pembelajaran *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP 4 Bae Tahun Ajaran 2022/2023**

Penggunaan media pembelajaran *audio visual* dalam mata pelajaran IPS di SMP 4 Bae dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendukung atau menghambat implementasinya. Faktor-faktor tersebut dirasakan oleh guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai penerima materi yang menggunakan media *audio visual*. Media *audio visual* yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah video yang telah

---

<sup>9</sup> Noor Puji Astuti, Guru IPS SMP 4 Bae Kelas VIII, wawancara oleh penulis 18 April 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>10</sup> Moh. Akhsanul Khaq, Kepala Sekolah SMP 4 Bae Kudus wawancara oleh penulis, 17 April 2023, wawancara 2, transkrip.

dibuat dan digunakan. Dalam proses implementasi media pembelajaran audio visual di kelas, terdapat faktor pendorong dan penghambat sebagai berikut..<sup>11</sup>

a. Faktor Pendorong

a) Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran, mulai dari siswa mampu aktif didalam pembelajaran, dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan, mulai dari keluarga, teman sebaya, serta cita-cita yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Apabila siswa memiliki cita-cita yang tinggi tentunya dia akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, sebaliknya siswa yang memiliki cita-cita yang rendah mereka cenderung malas dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar siswa yang tinggi memiliki potensi untuk guru menggunakan media pembelajaran dalam bentuk apapun.

Dengan penggunaan media *audio visual* berbasis animasi yang ditayangkan di TV digital dapat memotivasi peserta didik didalam proses pembelajaran, sebagaimana yang diungkapkan oleh Keysa Najwa Aulia:

“Saya lebih suka ketika guru IPS menggunakan media video atau audio visual yang sudah bu Puji buat, karena kan ditayangkan menggunakan TV, saya sendiri merasa fokus karena didalamnya terdapat suara dan gambar yang bagus dan mudah dipahami, sehingga saya ada perasaan untuk menonton video sampai selesai mbak..”<sup>12</sup>

b) Guru Yang Kompeten

Guru merupakan kunci didalam sebuah pembelajaran. berlangsungnya kegiatan pembelajaran guru harus menggunakan media, strategi yang dapat menarik perhatian siswa untuk terlibat aktif. Kemajuan

---

<sup>11</sup> Observasi KBM IPS di SMP 4 Bae kelas VIII B, pada tanggal 17 April 2023

<sup>12</sup> Keysa Najwa Aulia, Siswa Kelas VIII B SMP 4 Bae wawancara 4 penulis, 17 April 2023, transkrip

teknologi yang dapat dimanfaatkan guru dalam pembuatan dan penerapan media, guru dapat terampil dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah Bapak Akhsanul Khaq M. Pd yang mengatakan:

“selain itu dengan penggunaan media audio visual berbasis animasi juga dapat memberi contoh kepada siswa bahwa kita harus melek dengan teknologi dan mengikuti zaman.”<sup>13</sup>

Di dalam implementasi media *audio visual* berbasis animasi pembelajaran IPS di SMP 4 Bae, selain guru mahir didalam implementasi media pembelajaran *audio visual*, guru juga secara tidak langsung memberikan contoh kepada siswa untuk mahir dan tidak gaptak terhadap kemajuan teknologi.<sup>14</sup>

c) Sarana dan Prasarana

SMP 4 Bae merupakan salah satu sekolah yang memiliki fasilitas lengkap didalam implementasi media pembelajaran *audio visual*. Implementasi media pembelajaran *audio visual* didalam pembelajaran, didukung oleh adanya sarana dan prasarana diantaranya adalah terdapat TV Digital yang ada didalam kelas, selain itu tempat yang digunakan didalam pembelajaran yaitu kelas dilengkapi dengan WIFI, sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan tersedianya TV Digital dan juga WIFI yang ada dikelas dapat dimanfaatkan guru untuk implementasi media pembelajaran *audio visual* yang telah disiapkan guru, karena TV Digital yang sudah tersedia didalam kelas langsung tersambung WIFI yang sudah ada didalam ruangan, sehingga memudahkan guru dalam menyambungkan video yang akan digunakan.<sup>15</sup> Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Akhsanul Khaq M. Pd selaku kepala sekolah SMP 4 Bae.

---

<sup>13</sup> Moh. Akhsanul Khaq, Kepala Sekolah SMP 4 Bae Kudus wawancara oleh penulis, 17 April 2023, wawancara 2, transkrip

<sup>14</sup> Observasi Peneliti KBM IPS pada tanggal 17 April 2023

<sup>15</sup> Data Hasil Observasi KBM IPS, Pada tanggal 25 Januari 2023.

“disini sarana prasarana sudah bisa dikatakan lengkap untuk implementasi media pembelajaran audio visual, mulai dari proyektor, dan juga TV Digital disini sudah tersedia. Dengan adanya fasilitas yang sudah disediakan disekolah, guru dapat memanfaatkannya. Pemenuhan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran, kami selalu berusaha yang terbaik, hal ini bertujuan untuk pemenuhan visi misi yang ada disekolahan kami.”<sup>16</sup>

d) Materi Pelajaran

Materi pelajaran yang banyak dan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda bagi siswa, guru dituntut untuk pandai dalam menentukan media dan juga metode yang tepat didalam pembelajaran. Dalam implementasi media pembelajaran *audio visual* berbasis animasi yang sudah disediakan guru menggunakan materi Kedatangan-kedatangan bangsa barat di Indonesia, hal ini dilakukan agar siswa hanya fokus dengan video yang ditayangkan oleh guru dan mengetahui contoh-contohnya menggunakan gambar-gambar yang sudah disediakan didalam video pembelajaran. Selain itu, penggunaan media *audio visual* berbasis video animasi yang dibuat oleh guru, sudah disesuaikan dengan kondisi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.<sup>17</sup> Sehingga didalam Penggunaan media pembelajaran *audio visual* harus disesuaikan dengan kesukaran tiap materi pelajaran.

b. Faktor Penghambat

a) Kurangnya Rasa Percaya Diri Siswa

Kurangnya rasa percaya diri yang ada didalam diri siswa merupakan salah satu penghambat dalam implementasi media pembelajaran *audio visual* berbasis animasi yang digunakan oleh guru. Kurangnya rasa percaya diri yang ada didalam diri siswa, menyebabkan ketidak

---

<sup>16</sup> Akhsanul Khaq, Kepala Sekolah SMP 4 Bae, wawancara penulis 17 April 2023. Wawancara 2, transkrip

<sup>17</sup> Noor Puji Astuti, Guru IPS SMP 4 Bae Kelas VIII, wawancara oleh penulis 18 April 2023, wawancara 2, transkrip

percayaan untuk mengungkapkan berbagai pendapat atau jawaban yang dapat dijelaskan secara lisan. Selain itu kurangnya rasa percaya diri yang ada didalam diri siswa membuat siswa kurang aktif didalam menanggapi kelompok lain untuk berargumen.<sup>18</sup>

b) Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan faktor penghambat dalam implementasi media *audio visual* yang dilakukan oleh guru. Keefektifan penggunaan media pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh lingkungan dan keadaan siswa didalam proses pembelajaran. Dalam implementasi media pembelajaran ini, terkadang terdapat siswa yang mempengaruhi siswa lainnya untuk berbicara sendiri, sehingga tidak memperhatikan video yang sedang ditayangkan oleh guru. Hal ini sesuai dengan ungkapan Hani Najma sebagai berikut:

“ Kurang fokus mbak, karena tadi ada siswa yang ngomong sendiri jadi suaranya kurang jelas”<sup>19</sup>

a) Signal

Terputusnya jaringan signal terkadang diluar kendali didalam proses pembelajaran. Dalam implementasi media *audio visual* yang dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan TV Digital, dengan terputusnya sinyal, menjadi penghambat tersendiri sehingga menyebabkan berhentinya video pembelajaran yang sedang ditayangkan dan menyebabkan kefokusn siswa pudar.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Noor Puji Astuti, Guru IPS SMP 4 Bae Kelas VIII, wawancara oleh penulis 18 April 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>19</sup> Hany Najma, Siswa Kelas VIII B SMP 4 Bae wawancara 5 penulis, 17 April 2023, transkrip

<sup>20</sup> Noor Puji Astuti, Guru IPS SMP 4 Bae Kelas VIII, wawancara oleh penulis 18 April 2023, wawancara 1, transkrip

### 3. Hasil Implementasi Media *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP 4 Bae Kudus

Media *audio visual* merupakan sebuah media pembelajaran yang didalamnya memuat berbagai gambar dan tulisan yang berbentuk video. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS Kelas VIII B SMP 4 Bae tahun ajaran 2023/224 menggunakan media pembelajaran *audio visual* berbasis video animasi. Ketika pembelajaran berlangsung terdapat berbagai dampak atau hasil setelah implementasi media *audio visual* digunakan didalam pembelajaran, diantaranya adalah menambah minat belajar siswa dan keaktifan didalam pembelajaran ketika mengikuti pembelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan ungkapan ibu Noor Puji Astuti selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII B yang menggunakan media pembelajaran *audio visual* didalam pembelajaran IPS.

- a. Meningkatkan minat belajar siswa didalam pembelajaran IPS.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan guru IPS SMP 4 Bae Kudus beliau menyimpulkan bahwa implementasi media *audio visual* berbasis animasi yang digunakan oleh guru menjadikan minat belajar siswa bertambah dalam pembelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Noor Puji Astuti S. Pd selaku guru IPS sebagai berikut:

“dalam implementasi media audio visual didalam pembelajaran IPS tentu ada perubahan mbak, ketika saya menggunakan metode ceramah tanpa diselingi media yang bervariasi, siswa akan bosan dan tidak tertarik didalam pembelajaran, beda lagi kalo saya menggunakan media audio visual didalam pembelajaran IPS pasti siswa terdorong untuk mengikuti pembelajaran hingga akhir dan antusias. Melihat antusias siswa tersebut, proses pembelajaran juga akan berlangsung secara aktif.”<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Noor Puji Astuti, Guru IPS SMP 4 Bae Kelas VIII, wawancara oleh penulis 17 April 2023, wawancara 1, transkrip

b. Meningkatnya keaktifan siswa.

Dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif guru harus mampu menggunakan cara pembelajaran yang membuat siswa senang dan tidak merasa bosan, karena jika guru menggunakan cara mengajar yang monoton tanpa menggunakan alat atau media belajar siswa akan menjadi cepat bosan. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dapat dilihat dari siswa mampu aktif dalam mengikuti diskusi dalam proses pembelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti ketika mengikuti kegiatan pembelajaran IPS menggunakan media *audio visual*. Selain itu observasi ini juga diperkuat oleh pendapat Aji Wijaya selaku siswa kelas VIII B sebagai berikut:

“lebih aktif dan memiliki motivasi didalam pelajaran mbak daripada ceramah karna kalo ceramah saya ngantuk. Terus kalo bu puji menggunakan media TV dan youtube tadi saya lebih suka dan mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir tanpa ngantuk. Selain itu saya juga dapat mengikuti kegiatan diskusi kelompok dan mencatat poin-poin didalam video kan tadi bu puji menjelaskan diawal kalo nanti ada soal setelah pembelajaran, jadi saya tulis agar bisa jawab.”<sup>22</sup>

Selain itu, pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Noor Puji Astuti selaku guru IPS kelas VIII B

“untuk penilaian keaktifan sendiri disini saya melihat dari respon siswa ketika mengikuti pembelajaran. Keaktifan saya lihat dari siswa dapat mencatat point-point penting didalam vidio, berargumen atau aktif dalam mengikuti diskusi lewat soal yang sudah saya siapkan dan mereka mampu mengerjakan tugas tertulis lewat soal yang saya berikan.”<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Aji Wijaya, siswa kelas VIII B SMP 4 Bae wawancara oleh penulis 17 April 2023, wawancara 7, transkrip

<sup>23</sup> Noor Puji Astuti, Guru IPS SMP 4 Bae Kelas VIII, wawancara oleh penulis 18 April 2023, wawancara 1, transkrip

## C. Analisis Data

### 1. Implementasi Media Pembelajaran *Audio Visual* Pada Pelajaran IPS Kelas VIII Tahun 2022/2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada implementasi media *audio visual* yang digunakan oleh guru didalam pembelajaran IPS, guru menggunakan berbagai tahap didalam implementasi media pembelajaran. Adapun tahap yang digunakan dalam implementasi media *audio visual* didalam pembelajaran IPS terdapat 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

#### a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal sebelum proses pembelajaran dilakukan. Sebelum menerapkan media *audio visual* disini guru menyiapkan RPP yang menjadi acuan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Didalam RPP yang sudah disiapkan oleh guru memuat berbagai materi, tujuan, materi dan juga strategi yang harus digunakan didalam proses pembelajaran. Dalam tahap perencanaan guru berpacu pada RPP yang sudah disiapkan yaitu guru menggunakan media *audio visual* berbasis animasi dengan memanfaatkan TV Digital. Materi dalam implementasi media *audio visual* disesuaikan dengan latar belakang siswa didalam proses pembelajaran. Tahap perencanaan merupakan penyusunan didalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggabungkan berbagai komponen, untuk mencapai sebuah tujuan yang akan dicapai.<sup>24</sup> Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan dalam proses pembelajaran sangat penting hal ini dilakukan agar tujuan didalam proses pembelajaran dapat terwujud.

#### b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap guru dalam melaksanakan perencanaan yang susah dibuat dalam proses pembelajaran. Penerapan media *audio visual* pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP 4 Bae Tahun 2022/2023 dilakukan dengan menjelaskan materi menggunakan media *audio visual* yaitu materi mengenai kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia yang meliputi daya tarik bangsa-bangsa barat datang ke Indonesia,

---

<sup>24</sup> Ahmad Qurtubi, *Perencanaan Sitem Pengajaran*. (Tangerang: PT. Bintang Harapan Sejahtera, 2008), 2.

motivasi bangsa barat datang ke Indonesia, terjadinya revolusi industri dan kronologis bangsa datang ke Indonesia.

Setelah materi disampaikan, peserta didik diajak berdiskusi dengan membagi kelompok menjadi lima kelompok agar suasana kelas tidak terlalu tegang dan bisa rileks. Setelah diskusi selesai guru kemudian membagikan soal untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta didik dan pemahaman yang dimiliki peserta didik mengenai kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Sebelum pembelajaran selesai guru mengajak peserta didik bersama-sama mengulas kembali materi yang sudah diajarkan. Dalam tahap ini, guru menyajikan proses pembelajaran yang terdapat didalam RPP hal ini ditujukan agar tujuan dari proses pembelajaran dapat terwujudkan yaitu minat belajar dan keaktifan siswa.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap untuk menentukan tingkat kemajuan pelaksanaan rencana dibandingkan dengan rencana sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi media *audio visual* efektif untuk dijadikan sebagai media pembelajaran IPS Kelas VIII SMP 4 Bae yang mampu meningkatkan minat belajar siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS. Guru juga membagikan *post test* kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia dengan diterapkannya media *audio visual*. Dengan hasil *post test* yang sudah dikerjakan siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Dalam penilaian tersebut siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dengan mayoritas nilai diatas 80. Hal tersebut terbukti bahwa penerapan media pembelajaran *audio visual* pada pelajaran kelas VIII di SMP 4 Bae Kudus dan mampu meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.

## 2. Analisis Faktor Pendukung dan Peggambat Impelementasi Media *Audio Visual* didalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023

### a. Faktor Pendukung

#### 1) Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa adalah keinginan siswa untuk mengarah pada kesinambungan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Kemauan atau motivasi belajar siswa dapat terjadi ketika siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena berbagai faktor, seperti lingkungan belajar. Dalam hal ini penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sosial pendidikan dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.<sup>25</sup>

#### 2) Tersedianya Sarana dan Prasarana

Tersedianya fasilitas yang ada didalam sekolahan yaitu TV digital, dimanfaatkan guru untuk mengimplementasikan media *audio visual* didalam pembelajaran IPS.

#### 3) Materi Pelajaran

Materi pelajaran, merupakan faktor pendukung dalam implementasi media *audio visual* didalam pembelajaran, hal ini dikarenakan tingkat kesukaran ditiap materi yang berbeda-beda sehingga guru menggunakan segala cara agar memudahkan siswa untuk memahami siswa didalam pembelajaran dan terlibat aktif.

### b) Faktor Penghambat

#### 1) Kurangnya Rasa Percaya Diri Siswa

Kurangnya rasa percaya diri yang ada didalam diri siswa menjadi faktor penghambat dalam implementasi media pembelajaran *audio visual*, siswa dituntut aktif didalam pembelajaran seperti menjawab soal secara lisan yang diberikan oleh guru, dan juga diskusi, akan tetapi masih

---

<sup>25</sup> Aji Wijaya, siswa kelas VIII SMP 4 Bae wawancara penulis, 18 April 2023, wawancara 7 transkrip.

terdapat siswa yang kurang percaya diri sehingga menghambat aktifitas pembelajaran.<sup>26</sup>

2) Teman Sebaya

Teman sebaya, merupakan faktor penghambat internal didalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan jika terdapat siswa mempengaruhi siswa lain dengan cara mengajak berbicara dan memanfaatkan untuk tidur didalam proses pembelajaran, membuat kefokusannya yang ada didalam diri siswa terpecahkan.

3) Signal

Signal merupakan faktor penghambat eksternal yang paling berpengaruh didalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, signal berpengaruh pada proses pembelajaran karena TV digital yang dimanfaatkan harus tersambung dengan WIFI saat melakukan proses pembelajaran.

Dalam hal ini, adanya faktor penghambat dalam implementasi media *audio visual* didalam pembelajaran, alternatif atau solusi yang dapat dilakukan guru sebagai berikut:

1. Kurangnya rasa percaya yang ada didalam diri siswa, dalam hal ini guru harus meyakinkan siswa dan memberikan reward berupa pujian atau penambahan nilai didalam pembelajaran agar siswa merasa terdorong untuk menjawab pertanyaan dan dapat terlibat aktif.
2. Teman sebaya merupakan faktor penentu keberhasilan didalam proses pembelajaran, kefokusannya siswa dapat udar ketika teman sebaya mengajak mengobrol, atau memanfaatkan pembelajaran untuk tidur, dalam hal ini guru memberi sanksi kepada siswa yang memberikan pengaruh kepada temannya agar siswa tersebut tidak membuat kegaduhan.
3. Terputusnya sinyal, merupakan diluar kendali siswa dalam melakukan proses pembelajaran, dalam hal ini alternative yang dapat digunakan guru adalah dengan cara guru tetap melakukan

---

<sup>26</sup> Lutfi Simahuddin, Siswa kelas VIII SMP 4 Bae wawancara oleh penulis, 18 April 2023, wawancara, 6.

proses pembelajaran, akan tetapi penayangan video pembelajaran dapat dilakukan dilain kesempatan.

### 3. Analisis Hasil Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual* dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP 4 Bae Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil temuan penulis dalam implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran IPS, sebagai berikut

#### a. Meningkatnya Minat Belajar

Minat belajar siswa di SMP 4 Bae Kudus memiliki ketertarikan dan senang dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media *audio visual* berupa TV digital. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri minat belajar yang dikemukakan oleh Abdul Hadis, diantaranya:<sup>27</sup>

1. Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias belajar lebih aktif.
2. Memiliki sifat senang dan bergairah
3. Memiliki perhatian besar didalam pembelajaran
4. Memiliki sikap kreatif
5. Tidak mengenal lelah dalam proses pembelajaran
6. Menganggap aktivitas belajar sebagai hobi.

#### b. Meningkatnya Keaktifan Siswa

Menurut pengamatan peneliti, kegiatan tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan bertanya, membangun kelompok dan presentasi. Hal ini tercermin dari upaya siswa menangkap poin-poin penting dalam video pembelajaran agar siswa dapat menjawab pertanyaan guru.<sup>28</sup> Interaksi tanya jawab yang dilakukan pendidik dan pelajar, pelajar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan perbincangan, dan pelajar dapat menuntaskan tugas yang diberikan oleh pendidik. Sesuai dengan pandangan Sadirman sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. *Oral activities* merupakan keaktifan ditunjukkan dengan pertanyaan atau Tanya jawab yang disampaikan.
- b. *Visual activities* yaitu keaktifan yang muncul dengan cara memperhatikan gambar secara mandiri, dalam hal

<sup>27</sup> Abdul Hadis *Psikologi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), 44.

<sup>28</sup> Keysa Najwa Aulia, siswa kelas VIII SMP 4 Bae, wawancara oleh penulis, 17 April 2023, lampiran 4

<sup>29</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Depok: Rajawali Press, 2018), 11.

ini siswa dapat dilihat dari siswa mampu memperhatikan media yang sedang digunakan.

- c. *Listening activities* dapat dilihat dari siswa mampu mendengarkan penjelasan guru, dalam hal ini dapat dilihat dari siswa mampu memperhatikan guru didalam evaluasi pelaksanaan yang didalamnya guru memberikan penjelasan mengenai point-point yang terdapat didalam vidio.
- d. *Mental activities*, merupakan sebuah keaktifan yang ditunjukkan dengan menanggapi kelompok didalam sesi diskusi. Hal ini ditunjukkan dengan siswa mampu menanggapi kelompok lain terkait jawaban yang disampaikan didalam diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian diatas, dalam implementasi media *audio visual* dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi media *audio visual* memiliki hasil yaitu minat belajar siswa dan keaktifan didalam pembelajaran. Dalam hal ini media *audio visual* dapat mengatasi sebuah permasalahan didalam pembelajaran IPS yaitu rendahnya minat belajar didalam pembelajaran IPS dan mampu meningkatkan keaktifan siswa didalam pembelajaran.